

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka seorang peneliti harus dapat memahami dan menggunakan cara atau metode yang benar dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian itu lazim dikatakan sebagai metodologi penelitian.

Metode penelitian dalam suatu penelitian ilmiah mempunyai kedudukan yang sangat penting karena di dalamnya membicarakan tata kerja dan cara pemecahannya secara sistematis yang ditempuh seorang peneliti. Metodologi penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan menggunakan cara yang bersifat ilmiah, sistematis dan hasil pemecahannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni sebuah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan penampilan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 270.

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah

- a. Trans 7 : Program siaran “Khazanah” yang ditayangkan setiap hari senin sampai jum’at pukul 05,30 pagi, dengan kepentingan ini penulis mengambil acara yang di tayangkan pada hari Senin, 18 Mei 2015.
- b. Trans Tv : Program siaran “Islam itu Indah” yang di tayangkan setiap hari senin sampai jum’at pukul 05.00 pagi, dengan kepentingan ini penulis mengambil acara yang di tayangkan pada hari Rabu, 20 Mei 2015.
- c. SCTV : Program siaran “Kata Ustadz Solmed” setiap hari pada pukul 04.00 pagi, dengan kepentingan ini penulis mengambil acara yang di tayangkan pada hari Jum’at, 15 Mei 2015.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pemahaman Santri terhadap tiga acara program televisi yang telah penulis buat di atas.

## B. Teknik Sampling

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para santri yang menonton stasiun televisi Trans 7, Trans Tv, dan SCTV di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Karena jumlah subyek yang ada mencapai 267, dan banyaknya santri yang sering menonton 3 stasiun televisi tersebut dan lebih dari 100, maka dalam penelitian ini tidak semua populasi tersebut akan menjadi objek penelitian, hal ini merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto.

Karena apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini, peneliti berpegang pada pendapat Suharsini Arikunto, bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, selanjutnya jika sampelnya lebih dari 100, maka diambil 10-15% atau tergantung:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana;
2. Luas sempitnya pengamatan;
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Jadi teknik yang sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah, sampel Random sampling maksudnya adalah langkah pengambilan sampel mencampur adukkan subyek-subyek dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. dengan tujuan mempermudah dan memperkecil

obyek yang diteliti sehingga peneliti dapat mengelompokkan dengan mudah guna memperoleh hasil yang obyektif, mengingat terbatasnya waktu, dana dan tenaga serta banyaknya populasi sehingga peneliti tidak meneliti seluruh dari populasi yang ada. Dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 10 dari santri yang telah mengisi lembaran yang telah penulis bagikan, 10 santri yang sering nonton stasiun Trans7, 10 santri yang sering menonton stasiun Trans Tv, dan 10 santri yang sering menonton stasiun SCTV. Dan nantinya dari 10 santri dari tiga stasiun televisi tersebut penulis ajak menonton acara program siaran yang telah penulis susun yaitu :

- a. Trans 7 : Program siaran “Khazanah” yang ditayangkan setiap hari senin sampai jum’at pukul 05,30 pagi, dengan kepentingan ini penulis mengambil acara yang di tayangkan pada hari Senin, 18 Mei 2015.
- b. Trans Tv : Program siaran “Islam itu Indah” yang di tayangkan setiap hari senin sampai jum’at pukul 05.00 pagi, dengan kepentingan ini penulis mengambil acara yang di tayangkan pada hari Rabu, 20 Mei 2015.
- c. SCTV : Program siaran “Kata Ustadz Solmed” setiap hari pada pukul 04.00 pagi, dengan kepentingan ini penulis mengambil acara yang di tayangkan pada hari Jum’at, 15 Mei 2015.

Kemudian setelah itu totalnya adalah 30 santri dan kemudian peneliti ajak untuk melihat tayangan media atau siaran program tersebut melalui televisi satelit atau para bola supaya mudah untuk bahan penelitiannya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari jenis pengumpulan data yang dipergunakan. Jenis data dari sumber data yang dipakai dalam penelitian adalah menggunakan data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama, sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari tangan yang kedua. Untuk pemilihan metode yang setepat-tepatnya sesuai dengan jenis dan sumber data dalam penulisan, maka pengumpulan data dalam penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### **1. Angket atau Questioner**

Angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo persada, 2009), h. 30

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek”, bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>3</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana item pertanyaannya pada angket disertai kemungkinan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dinilai paling sesuai.

## 2. Wawancara atau Interview

Yakni suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data.<sup>4</sup>

Menurut Anas Sudjiono interview adalah pengumpulan data berbentuk pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumennya.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya.

Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang profil, di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya dan hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam bentuk dokumen.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka Cipta, 1991) 128

<sup>4</sup> Ari Wahyudi, *Op. Cithal*. 29

## D. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik analisa data. Hal ini dilakukan mengingat terdapat dua permasalahan yang bersifat deskriptif dan ini dianalisis dengan teknik prosentase. Sedangkan satu permasalahan yang bersifat kuantitatif akan dianalisis dengan teknik Product Moment.

### 1. Teknik Analisa Product Moment

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Media Televisi terhadap pemahaman Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

Adapun rumus product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = Angka Indeks korelasi “r” product moment

:  $\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

:  $\sum x^2$  = Jumlah seluruh skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

:  $\sum y^2$  = Jumlah seluruh skor Y setelah terlebih dahulu dikoadratkan<sup>5</sup>.

Namun lebih dahulu dicari derajat bebasnya (db / df) dengan rumus :

$$Db = N - nr$$

Keterangan : N = Number of cases

: nr = Banyak Variabel yang dikorelasikan.

Dengan rumus di atas, maka akan diperoleh nilai korelasi ( $r_{xy}$ ) nilai "r" ini akan dikonsultasikan dengan nilai "r" dalam table nilai koefisien korelasi "r" product moment, sehingga akan dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis lakukan. Adapun pengujian hasil perhitungan di atas dipergunakan taraf 5 serta taraf signifikan 1 selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh media televisi dalam memengaruhi pemahaman santri di pondok Pesantren mahasiswa al-jihad surabaya penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Interpretasi Secara Sederhana Terhadap Angka Indeks Korelasi r**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh, akan tetapi pengaruh itu <b>sangat lemah</b> atau <b>sangat rendah</b> sehingga pengaruh itu diabaikan ( <b>dianggap tidak ada pengaruh</b> antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh yang kuat dan tinggi. <sup>6</sup>
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh yang sangat kuat atau sangat tinggi <sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *ibid.*, hal. 276